

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI KAWASAN  
SUMUR TINGGI SUKA MARGASATWA ISAU-ISAU  
RESORT KONSERVASI WILAYAH VII  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Jurusan  
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**SELAMAT ROBINSA**

**08041281823033**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Sumur  
Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort Konservasi  
Wilayah VII Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Selamat Robinsa

NIM : 08041281823033

Jurusan : Biologi

Telah disidangkan pada tanggal 02 Agustus 2022


Indralaya, Agustus 2022

Pembimbing

1. Dr. Arum Setiawan, M.Si  
NIP. 197211221998031001

()

2. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si  
NIP. 197307261997021001

()

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Selamat Robinsa

NIM : 08041281823033

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Agustus 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan panitia Sidang Ujian Skripsi.

Indralaya, Agustus 2022

Ketua:

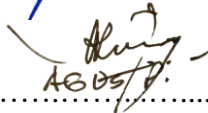
1. Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

()

Anggota:

1. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si  
NIP. 197307261997021001
2. Drs. Agus Purwoko, M.Sc.  
NIP. 195906281986031014
3. Dr. Arwinsyah, M.Kes.  
NIP. 195810101987031004
4. Dr. Salni, M.Si.  
NIP. 196608231993031002


()

()

()

()

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Biologi

()

Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Sumur  
Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort  
Konservasi Wilayah VII Sumatera Selatan.  
Nama Mahasiswa : Selamat Robinsa  
NIM : 08041281823033  
Jurusan : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Agustus 2022

Penulis,



Selamat Robinsa  
08041281823033

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selamat Robinsa  
NIM : 08041281823033  
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)” atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumatera Selatan”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Agustus 2022

Penulis,



Selamat Robinsa

08041281823033

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”

### **Kupersembahkan Skripsi ini kepada:**

Allah SWT

Ibu dan Bapak Tercinta

Ayuk dan Adik Tersayang

Teman-teman Seperjuangan

Almamaterku

### **MOTTO**

Hidup adalah pilihan, mau seperti Burung Beo yang banyak bicara tetapi tidak bisa terbang tinggi atau menjadi Burung Elang yang pendiam namun memiliki kekuatan dan keinginan untuk menyentuh langit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, serta sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumatera Selatan”**. Tidak lupa juga berkat bantuan dan dukungan dari pembimbing, keluarga, pihak lapangan, serta eman seperjuangan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Kedua Orangtua, Saudara, dan Keluarga Besar yang selalu memberikan do'a, semangat dan kasih sayang tanpa henti. Terimakasih kepada Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi sekaligus sebagai dosen pembimbing dan Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, saran, masukkan dan nasihat demi kelancaran penelitian ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Sarno, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Agus Purwoko, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Arwinsyah, M.Kes., selaku Dosen pembahas yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Salni, M.Si., selaku Dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Staf Dosen serta karyawan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Si., M.Si. yang telah menjadi validator dalam penelitian ini.

8. Bapak Marzuki dan Ibu Mursilawati selaku orang tua yang telah membesarkan dengan kasih sayang dan selalu mendo'akan, mendidik, memberi semangat serta segalanya.
9. Rani Anggraini selaku kakak yang banyak membantu dan memberi nasihat.
10. Seluruh pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan yang memberikan fasilitas, waktu, dan tenaga dalam penelitian ini.
11. Mas Pungky dan Pak Ursal yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan masukan dan memberikan kepercayaan selama penelitian.
12. Kak Andi dan Kak Bambang yang telah banyak membantu proses administrasi selama perkuliahan dan penelitian.
13. Tiara Anggyta selaku *support system* yang sudah membantu di masa perkuliahan.
14. Sahabatku BASWARA AMERTA (Adinda Cendekia, Ersya Yuniarti, Hilya Aulia, Mitra Turahmi, M. Ramli, Putri Balqis, Regyna M.H, Raxy Einrich Dida, Septra Tri Andika, Thania Azhmarnatasha M.A, Wahid Herlanda, Wike Agung Safitri dan Yuni Handayani Sihombing).
15. Tim Isau-Isau Septra Tri Andika dan Felia Melinda.
16. Teman seperjuangan satu daerah Andrian Zaky Putra dan Biologi 18.
17. Andes Saputra, S.Si., yang sudah memberikan saran dan masukan.
18. Semua pihak yang telah berperan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.  
Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat dan hidayah-nya serta membalas semua amal kebaikan dan perbuatan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Indralaya, Agustus 2022

Penulis,



Selamat Robinsa

08041281823033



**DIVERSITY OF BIRD SPECIES TYPES IN THE HIGHT WELL AREA  
WILDLIFE RESERVE ISAU-ISAU CONSERVATION RESORT AREA VII  
SOUTH SUMATERA**

**Selamat Robinsa  
08041281823033**

[selamatrlbinsah99@gmail.com](mailto:selamatrlbinsah99@gmail.com)

**RESUME**

Wildlife Sanctuary is a forest area that has a lot of diversity of animal species, one of which is the diversity of bird species. The Isau-Isau Wildlife Sanctuary is an area with a mountainous rainforest type that is a habitat for birds in South Sumatra. Some areas of the Isau-Isau Wildlife Sanctuary are experiencing encroachment such as poaching and land conversion. This study was conducted to analysis the index of bird species diversity in the Sumur Tinggi area of the Isau-Isau Wildlife Conservation Resort Region VII, South Sumatra. Data were taken by direct observation in the field using the (*point count*) method and calculated using the Shannon species diversity index. The birds collected will be identified based on the Guide to Identification of Protected Wildlife Species and the Field Book of Birds in Sumatra, Java, Bali and Kalimantan.

The conclusion of this research is that there are 22 species of birds which are distributed into 17 bird families. The diversity of bird species in secondary forest is higher than primary forest and gardens, there is 1 bird species that is included in the conservation status of NT (*Near Threatened*)/Near Threatened, namely the White-breasted Porcupine (*Trichastoma rostratum*) and one species is included in the conservation status of VU. (*Vulnerable*), namely the Rhinoceros Hornbill (*Buceros rhinoceros*), ecological disturbances due to land use change caused an increase in bird species in the area, thus affecting the increase in species diversity in the high well area of the Isau-Isau Wildlife Reserve.

**Keywords** : Birds, Diversity of birds, Isau-Isau Wildlife Reserve.

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI KAWASAN SUMUR TINGGI  
SUAKA MARGASATWA ISAU-ISAU RESORT KONSERVASI  
WILAYAH VII SUMATERA SELATAN**

**Selamat Robinsa**  
**08041281823033**  
[selamatrlbinsah99@gmail.com](mailto:selamatrlbinsah99@gmail.com)

**RINGKASAN**

Suaka Margasatwa merupakan suatu kawasan hutan yang memiliki banyak keanekaragaman jenis satwa salah satunya adalah keanekaragaman jenis burung. Suaka Margasatwa Isau-Isau merupakan kawasan dengan tipe hutan hujan pegunungan yang menjadi habitat bagi burung yang ada di Sumatera Selatan. Sebagian kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau mengalami perambahan seperti perburuan liar dan alih fungsi lahan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis indeks keanekaragaman jenis burung di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumatera Selatan. Data diambil dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan dengan menggunakan metode titik hitung (*point count*) dan dihitung menggunakan indeks keanekaragaman jenis Shannon. Burung yang didapat akan diidentifikasi dengan didasarkan pada buku Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi dan Panduan Buku Lapangan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat 22 jenis burung yang terdistribusi ke dalam 17 famili burung. Keanekaragaman jenis burung di hutan sekunder lebih tinggi dibandingkan hutan primer dan kebun, terdapat 1 jenis burung yang masuk ke dalam status konservasi NT (*Near threatened*)/hampir terancam yaitu Pelanduk Dada-Putih (*Trichastoma rostratum*) dan satu jenis masuk ke dalam status konservasi VU (*Vulnerable*) yaitu Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*), gangguan ekologis akibat alih fungsi lahan menyebabkan meningkatnya jenis burung yang ada di kawasan sehingga mempengaruhi peningkatan dari keanekaragaman jenis di kawasan sumur tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau.

**Kata Kunci** : Burung, Keanekaragaman jenis burung, SM Isau-Isau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>RESUME</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Burung .....	6
2.2 Keanekaragaman Jenis Burung .....	8
2.3 Habitat Burung .....	9
2.4 Burung di Sumatera Selatan .....	11
2.5 Indeks Keanekaragaman Jenis.....	13
2.5.1 Indeks Simpson's .....	13
2.5.2 Indeks Brillouin.....	13
2.5.3 Indeks Berger-Parker.....	14
2.5.4 Indeks Shannon .....	14
2.6 Suaka Margasatwa Isau-Isau .....	14
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	16
3.2 Alat dan Objek Penelitian.....	16
3.3 Metode.....	16
3.3.1 Survei Pendahuluan .....	17
3.3.2 Titik Hitung .....	21
3.3.3 Pengamatan Burung.....	22
3.3.4 Identifikasi .....	23
3.3.5 Analisis Data .....	23
3.3.5.1 Tabulasi Data.....	23
3.3.5.2 Indeks Keanekaragaman .....	24
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>25</b>

4.1 Jenis-Jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi SM Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumsel .....	25
4.2 Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi SM Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumsel.....	30
4.3 Deskripsi Jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi SM Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumsel .....	36
<b>BAB 5 KESIMPULAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jenis dan Status Burung di Kawasan Sumur Tinggi SM Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumatera Selatan .....	26
Tabel 4.2.1 Indeks Keanekaragaman Jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi SM Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII Sumatera Selatan .....	31
Tabel 4.2.2 Perbandingan terhadap Indeks Keanekaragaman jenis Burung di Kawasan Sumur Tinggi SM Isau-Isau Resort Konservasi Wilayah VII dengan keanekaragaman pada lokasi lain.....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagian-bagian Tubuh Burung .....	7
Gambar 3.3.1 Stasiun 1 Area Perkebunan .....	17
Gambar 3.3.2 Stasiun 2 Area Hutan Sekunder .....	18
Gambar 3.3.3 Stasiun 3 Area Hutan Primer .....	19
Gambar 3.3.4 Peta Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau .....	20
Gambar 3.3.5 Denah Lokasi Titik Hitung .....	21
Gambar 3.3.6 Denah Jalur Titik Hitung .....	22
Gambar 4.1.1 Bekas Pakan Burung Rangkong .....	29
Gambar 4.2.1 Persentase Kelompok Burung .....	35
Gambar 4.1 Elang-Ular Bido .....	36
Gambar 4.2 Celepuk Reban .....	37
Gambar 4.3 Prenjak Gunung .....	38
Gambar 4.4 Caladi Belacan .....	39
Gambar 4.5 Bondol Peking .....	40
Gambar 4.6 Wiwik Kelabu .....	41
Gambar 4.7 Cucak Kutilang .....	42
Gambar 4.8 Cucak Kuricang .....	43
Gambar 4.9 Kutilang Emas .....	44
Gambar 4.10 Alap-alap Capung .....	45
Gambar 4.11 Perkutut Jawa .....	46
Gambar 4.12 Delimukan Zamrud .....	47
Gambar 4.13 Bentet Kelabu .....	48
Gambar 4.14 Cabai Bunga-Api .....	49
Gambar 4.15 Pijantung Kecil .....	50
Gambar 4.16 Munguk Beledu .....	51
Gambar 4.17 Takur Bukit .....	52
Gambar 4.18 Tepekong Rangkang .....	53
Gambar 4.19 Ciung-Batu Siul .....	54
Gambar 4.20 Ciung-Batu Kecil .....	55

Gambar 4.21 Pelanduk Dada-Putih.....	56
Gambar 4.22 Raja-Udang Meninting.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Alat.....	62
<b>Lampiran 2.</b> Lokasi Pengamatan.....	62
<b>Lampiran 3.</b> Kegiatan Pengamatan .....	63
<b>Lampiran 4.</b> Tally Sheet Pengamatan Burung.....	64



## DAFTAR ISTILAH

<b>BKSDA</b>	= Balai Konservasi Sumber Daya Alam
<b>BULU CONTOUR</b>	= Bulu yang memiliki tekstur kaku yang Menutupi seluruh tubuh burung dan berfungsi Sebagai sensor atau indera
<b>BULU FILOPLUME</b>	= Bulu yang menyerupai rambut berfungsi sebagai sensor atau indera
<b>BULU SEMIPLUME</b>	= Bulu yang berbentuk halus diantara bulu kontur
<b>BULU RECTRIX</b>	= Bulu yang menyusun bagian ekor
<b>BULU REMIX</b>	= Bulu yang menyusun bagian sayap
<b>CEPF</b>	= Critical Ecosystem Partnership Fund
<b>CITES</b>	= Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora
<b>DBE</b>	= Daerah Burung Endemik
<b>DPB</b>	= Daerah Penting Burung
<b>HTI</b>	= Hutan Tanaman Industri
<b>HRGMK</b>	= Hutan Rawa Gambut Merang Kepayang
<b>HPKTTW</b>	= Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura

WAR

<b>IDH</b>	= Intermediate Disturbance Hypothesis
<b>IUCN</b>	= International Union for Conservation of Nature and Natural Resource
<b>KHS</b>	= Koridor Halimun Salak
<b>KPPN</b>	= Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah
<b>LC</b>	= <i>Least Concern</i>
<b>MENLHK</b>	= Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
<b>NT</b>	= <i>Near Threatened</i>
<b>SDL</b>	= Semende Darat Laut
<b>SM</b>	= Suaka Margasatwa
<b>TNBG</b>	= Taman Nasional Batang Gadis
<b>TWA</b>	= Taman Wisata Alam
<b>VU</b>	= <i>Vulnerable</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki tiga wilayah biogeografi sebaran satwa yang terdiri dari (1) bagian barat yaitu Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Bali, (2) bagian timur (Papua) dan (3) Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara membentuk wilayah dengan sebutan Wallacea. Terbentuknya tiga wilayah biogeografi terjadi karena aktivitas geologi. Keanekaragaman burung di Indonesia disebabkan karena aktivitas geologis dan keragaman habitat yang tersedia (Atlas Burung Indonesia, 2020). Burung menjadi salah satu biodiversitas yang melimpah di Indonesia. Berdasarkan data Burung Indonesia (2021), pada tahun 2021 total jenis burung di Indonesia 1.812 jenis, bertambah sebanyak 18 jenis dari tahun sebelumnya.

Burung merupakan satwa liar yang memiliki hubungan erat dengan ekosistem. Burung ditemukan di berbagai tipe habitat, mulai dari pantai, rawa, pegunungan, dan dataran rendah. Keanekaragaman jenis burung di kawasan Sumatera menempati urutan ke 2 dari 7 kawasan biogeografi di Indonesia, dengan total jumlah 630 jenis burung (Widjaja *et al.*, 2014).

Kawasan Sumatera sebagai daerah burung endemik terbanyak kedua dan sebagai daerah penting burung terbanyak ketiga di Indonesia. Daerah Burung Endemik (DBE) adalah daerah yang memiliki dua atau lebih jenis sebaran terbatas yang hanya dapat dijumpai di daerah yang bersangkutan, sedangkan Daerah Penting Burung (DPB) dibentuk dengan tujuan untuk mengidentifikasi suatu kawasan

secara global yang penting bagi pelestarian kehati. Berdasarkan kemitraan konservasi Critical Ecosystem Partnership Fund (CEPF) Burung Indonesia 2014, Kawasan Sumatera memiliki 7 Daerah Burung Endemik (DBE) dari total 38 daerah dan memiliki 40 Daerah Penting Burung (DPB) dari total 227 daerah di Indonesia (Widjaja *et al.*, 2014).

Penyempitan habitat burung karena berkurangnya tutupan hutan menjadi ancaman bagi keanekaragaman jenis burung. Dari 1.812 jenis burung, terdapat 557 jenis burung berstatus dilindungi (Burung Indonesia, 2021). Selain berkurangnya tutupan hutan akibat degradasi hutan, perburuan liar juga menjadi ancaman bagi keanekaragaman jenis burung.

Burung menjadi salah satu sasaran untuk kebutuhan ekonomi masyarakat. Burung memiliki kandungan protein yang tinggi sehingga sebagian burung dijadikan sebagai hewan peliharaan dan hewan ternak yang dapat menguntungkan karena dapat dikonsumsi dan diperdagangkan dengan harga yang bernilai tinggi. Hasil penelitian Mutiara *et al.*, (2020) misalnya, menyatakan ordo Passeriformes yang dijual di pasar Palembang Sumatera Selatan terdiri dari 12 Famili, 23 Genus, dan 31 Spesies. Burung paling dominan yang disukai pembeli ialah burung Murai Batu (*Copsychus malabaricus*) yang sebagian besar berasal dari pulau Sumatera dan Kalimantan.

Penetapan kawasan berfungsi konservasi umumnya didasarkan pada tingkat keanekaragaman hayati dan keunikannya, baik spesies maupun habitat. Suaka Margasatwa Isau-Isau merupakan salah satu kawasan konservasi yang memiliki perwakilan tipe vegetasi hutan hujan pegunungan. Suaka Margasatwa Isau-Isau

ditetapkan pada tahun 2014 dengan nomor : SK.3151/Menhut-VII/KUH/2014 yang sebelumnya ditetapkan sebagai kawasan hutan lindung melalui surat *Gouvernements Besluit* pada tahun 1924. Suaka Margasatwa Isau-Isau memiliki luas 16.742,92 hektar yang berlokasi di Kabupaten Lahat dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan (BKSDA Sumsel, 2017).

Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau merupakan habitat bagi beberapa jenis satwa liar yang dilindungi oleh Undang-Undang. Burung menjadi salah satu satwa yang dilindungi di kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau, beberapa diantaranya masuk ke dalam kategori burung yang dilindungi. BKSDA Sumsel, (2017) menyebutkan burung Elang, burung Alap-alap, dan burung Enggang (*Bucerotidae*) termasuk ke dalam satwa yang dilindungi di kawasan Isau-Isau. Suaka Margasatwa Isau-Isau masih sangat mendukung dan berperan penting sebagai habitat bagi burung karena keanekaragaman jenis tumbuhan yang relatif masih cukup terjaga kelestariannya.

Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau dikategorikan sebagai tipe hutan hujan tropis dataran rendah, adanya penggunaan kawasan yang dijadikan sebagai area perkebunan membuat kawasan terbagi menjadi hutan primer dan hutan sekunder. Hal ini dikarenakan sebagian kawasan dijadikan sebagai kebun kopi dan karet oleh masyarakat setempat, salah satunya di kawasan Sumur Tinggi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai keanekaragaman jenis burung yang terdapat di kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau. Sehingga diharapkan data-data tersebut dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai keanekaragaman jenis burung di kawasan Suaka

Margasatwa Isau-Isau. Kawasan Sumur tinggi menjadi lokasi penelitian karena masih memiliki tutupan lahan yang terdiri dari hutan primer dan kebun (agroforestry) sehingga diharapkan dapat mewakili kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Suaka Margasatwa Isau-Isau secara khusus berfungsi sebagai tempat perlindungan bagi satwa liar yang ada di dalamnya, tetapi adanya alih fungsi lahan dan kegiatan manusia di dalamnya membuat kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau memiliki area perkebunan, hutan sekunder dan hutan primer. Adanya kegiatan manusia di Kawasan SM Isau-Isau dapat mempengaruhi jenis dan indeks keanekaragaman burung yang ada di dalamnya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis burung yang terdapat pada Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau.
2. Menganalisis indeks keanekaragaman jenis burung di Kawasan Sumur Tinggi Suaka Margasatwa Isau-Isau.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis burung dan dijadikan dasar penelitian selanjutnya. Mengetahui indeks keanekaragaman burung di Kawasan Suaka Margasatwa Isau-Isau dengan tujuan dapat memberi manfaat dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian burung sebagai komponen ekosistem, sehingga tidak mengalih fungsikan habitat alami burung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, M., Sugeng, P., Harianto., dan Nuning, N. 2016. Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Rakyat Pekon Kelungu Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*. 4(2) : 51-60.
- Atlas Burung Indonesia. 2020. *Atlas Burung Indonesia: Wujud Karya Peneliti Amatir dalam Memetakan Burung Nusantara*. Yayasan Atlas Burung Indonesia: Batu.
- Ayat, A. 2011. *Buku Panduan Lapangan Burung-burung Agroforest di Sumatera*. ICRAF Asia Tenggara : Bogor.
- Bibby, C., Jones, M., and Marsden, S. 2000. *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung*. Birdlife International: Bogor.
- BKSDA. 2017. *Buku Informasi Kawasan Konservasi Balai KSDA Sumatera Selatan*. Palembang.
- Burung Indonesia. 2021. Status Burung di Indonesia 2021. <https://www.burung.org/2021/04/28/status-burung-di-indonesia-2021-sembilan-jenis-burung-semakin-berisiko-mengalami-kepunahan> (online). Diakses pada tanggal 10 September 2021.
- Catford, J.A., Curtis, C.D., Helen, T.M., Andy, W.S., Britta, D.H., David, A.W., Marcel, R., Peter, J.B., Jan, P., Carol, C.H., dan Philip, E.H. 2012. The Intermediate Disturbance Hypothesis and Plant Invasions: Implications For Species Richness and Management. *Perspectives In Plant Ecology, Evolution and Systematics*. 14 (3) : 231-41.
- Dani, F.R., Sugeng, P. Harianto, dan Nuning, N. 2014. Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah : Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 2(1) : 33-40.
- Dial, R., and Jonathan, R. 1998. Theory of Marine Communities: The Intermediate Disturbance Hypothesis. *Ecology*. 79(4) : 1412-1424.
- Faryanti, A.P., Jarwadi, B.H., dan Lilik, B.P. 2015. Kesesuaian Habitat Elang Ular Bido (*Spilornis cheela* Latham, 1790) di Koridor Halimun Salak. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 12(2) : 151-163.
- Gill, F.B. 2007. *Ornithology*. W. H. Freeman and Company: New York.



- Haryono, M. 2019. *Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi Seri Passeriformes (Burung Kicau)*. KLHK-LIPI.
- Iqbal, M. 2010. Letter to editor\_In Search Of The Silvery Pigeon *Columba argentina* In South Sumatra Province, Indonesia. *Birding Asia*. 13 : 9-11.
- Iqbal, M., Indra, Y., Doni, S., Rio, F.S., Catur, Y.P dan Dede, F. 2016. Survei Burung Cepat Ke Kawasan Konservasi Hutan Tanaman Industri Akasia, Provinsi Sumatera Selatan; Dibandingkan Dengan Tiga Metode yang Berbeda. *Jurnal Biovalentia Penelitian Biologi*. 2(2) : 79-87.
- Iqbal, M dan Setijono, D. 2011. *Burung-Burung di Hutan Rawa Gambut Merang-KePAYANG dan Sekitarnya*. Merang REDD Project, Palembang. 6 : 78.
- Kamaluddin, A., Gunardi, D.W., dan Bainah, S.D. 2019. Keanekaragaman Jenis Avifauna di Pusat Latihan Gajah (PLG) Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Sylva Lestari*. 7(1) : 10-21.
- Kricher, John C. (2011). *Tropical Ecology*. New Jersey, Princeton: Princeton University Press.
- Kuswanda, W. 2010. Pengaruh Komposisi Tumbuhan Terhadap Populasi Burung di Taman Nasional Batang Gadis, Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 7(2) : 193-213.
- MacKinnon, J., Philips, K., and Balen, B.V. 2010. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. Puslibang Biologi-LIPPI.
- Magurran, A.E. 2004. *Measuring Biological Diversity*. Oxford (UK): Blackwell.
- Master, J., Nuning, N., Suci, N., dan Henny, I.P. 2016. Keanekaragaman Jenis Burung pada Areal Tambak Intensif di Sumatera Selatan dan Lampung. *Biospecies*. 9(2) : 24-31.
- Mcdade, M.C. 2004. *Grizmek's Student Animal Life Resources, Birds*. Thomson Gale: Kanada.
- Mulyani, Y.A., dan Iqbal, M. 2020. *Burung-Burung di Kawasan Sembilang Dangku*. Zoological Society of London (ZSL) : Indonesia.
- Mutiara, D., Syamsul, R., dan Muhammad, R. 2020. Jenis-jenis Burung yang diPerjualBelikan di Pasar Burung Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 17(1) : 23-30.
- Nugroho J. 2016. Struktur Komunitas Burung di Taman Situlembang, Taman Suropati, dan Taman Menteng, Jakarta Pusat. *Jurnal BIOMA*. 12(1): 32-39.

- Saputro, A.D., Khaira, N., dan Tintin, K. 2016. Perilaku Burung Murai Batu (*Copsychus malabaricus*) Siap Produksi. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 4(3) : 188-194.
- Widjaja, A., Rahayuningsih, Y., Rahajoe, S.J., Ubaidillah, R., Maryanto, I., Walujo, E.B., and Semiadi, G. 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia 2014*. LIPI Press. LIPI Press: Jakarta.
- Wilkinson, David M. (1999). "Intermediate Interference History ". *Oikos*. 84(1) : 145-7.
- Wulandari, E.Y., dan Sunu, K. 2019. Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Cagar Alam Besowo Gadungan dan Sekitarnya Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Riset Biologi dan Aplikasinya*. 1(1) : 18-25.